



GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA HIPERTENSI TENTANG PENATALAKSANAAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUTRI AYU KOTA JAMBI TAHUN 2022

Novida Nengsih

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Garuda Putih

*Email Korespondensi: novida.nengsih@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang tidak bisa dianggap remeh, penderita hipertensi harus selalu memperhatikan pola hidup yang sehat dan memodifikasi gaya hidupnya. Cara ini dapat mempengaruhi perilaku dan penatalaksanaan hipertensi oleh penderita. Informasi mengenai pencegahan dan penatalaksanaan hipertensi yang harus dilakukan oleh penderita hipertensi dapat diperoleh dari latar belakang pendidikan dan pengetahuan seseorang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan penderita hipertensi tentang penatalaksanaan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 – 6 Juli Tahun 2022 dengan jumlah sampel 31 orang penderita hipertensi. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat menggunakan google form. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi yang di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan jumlah 131 penderita. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik accidental Sampling dengan sampel sebanyak 31 responden. Data yang diperoleh akan dianalisis secara univariat. Hasil penelitian didapatkan mayoritas pengetahuan responden tentang penatalaksanaan hipertensi baik (70,9%). Diharapkan kepada penderita hipertensi untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasannya mengenai penatalaksanaan hipertensi

Kata Kunci: Penatalaksanaan Hipertensi, Pengetahuan

ABSTRACT

Hypertension is a health problem that cannot be underestimated, people with hypertension must always pay attention to a healthy lifestyle and modify their lifestyle. This method affects the behavior and management of hypertension by patients. Information about the prevention and management of hypertension that must be carried out by people with hypertension can be obtained from the educational background and knowledge of a person. This research is a quantitative study using a descriptive research design which aims to describe the knowledge of hypertension sufferers about hypertension management in the Putri Ayu Health Center Work Area, Jambi City. . This study was conducted on July 1-6, 2022 with a sample of 31 people with hypertension. The instrument in this research is a questionnaire created using a google form.

The population in this study were all hypertensive patients in the Putri Ayu Health Center Work Area, Jambi City with a total of 131 patients. The sampling technique used was the accidental sampling technique with a sample of 31 respondents. The data obtained will be analyzed univariately. The results showed that the majority of respondents' knowledge about hypertension management was good (70.9%). It is hoped that patients with hypertension will be able to increase their knowledge and insight regarding the management of hypertension

Keywords: Management of Hypertension, Knowledge

PENDAHULUAN

Hipertensi sering disebut the silent disease karena sering tanpa keluhan sehingga penderitanya tidak tahu kalau mengidap hipertensi. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah siastole ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastole ≥ 90 mmHg. Kasus hipertensi di dunia memiliki prevalensi sebesar 22% dari total populasi dunia. Sekitar 2/3 dari penderita hipertensi berasal dari negara ekonomi menengah ke bawah. Wilayah Afrika memiliki prevalensi tertinggi sebesar 27%. Asia Tenggara berada di posisi ke-3 prevalensi tertinggi mencapai 25 % dari total penduduk. WHO juga memperkirakan bahwa 1 dari 4 laki-laki dan 1 dari 5 perempuan menderita hipertensi (Kemenkes RI, 2019). Prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui diagnosis dokter pada penduduk usia 18 tahun keatas sebesar 8,4%. Berdasarkan proporsi riwayat minum obat dan alasan tidak minum obat pada penduduk hipertensi berdasarkan diagnosis dokter atau minum obat pada tahun 2018 adalah sebesar 54,4% rutin minum obat, 32,3% tidak rutin minum obat dan 13,3% yang tidak minum obat antihipertensi(Riskesdas, 2018).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang masih sering dialami dan masih menjadi suatu fenomena atau masalah kesehatan yang utama di Kota Jambi. Dari 10 penyakit terbesar di Kota Jambi, hipertensi termasuk angka penyakit tertinggi. Berikut ini data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi yang menunjukkan 5 penyakit terbesar di Kota Jambi tahun 2018 Yaitu hipertensi sebanyak 13.015 kasus (46,2%), kemudian diikuti Diabetes sebanyak 5.245 kasus (18,6%), Obesitas sebanyak 2.805 kasus (10,0%), Asma sebanyak 1.617 kasus (5,7%) dan Cidera akibat kecelakaan lalu lintas sebanyak 1.296 kasus (4,6%). Berdasarkan laporan tahunan Dinas Kesehatan kota Jambi dapat dilihat bahwa ada 20 Puskesmas yang berada di Kota Jambi memiliki angka kejadian hipertensi tertinggi. Dari 20 Puskesmas tersebut, Puskesmas Putri Ayu memiliki angka kejadian hipertensi tertinggi pertama berjumlah 1795 kasus. Adapun jumlah kunjungan penderita hipertensi di Puskesmas Putri Ayu pada bulan Juni tahun 2022 sebanyak 131 orang. Peningkatan tekanan darah terus-menerus pada klien hipertensi esensial akan mengakibatkan kerusakan pembuluh darah pada organ-organ vital. Hipertensi esensial akan mengakibatkan hiperplasia medial (penebalan) arteriole-arteriole. Karena pembuluh darah menebal, maka perfusi jaringan menurun dan mengakibatkan kerusakan organ tubuh. Hal ini menyebabkan infark miokard, stroke, gagal jantung, dan gagal ginjal (Aru et al., 2017)

Ada banyak faktor penyebab terjadinya penyakit hipertensi, faktor-faktornya terdiri dari faktor pendidikan, informasi, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia (Anies, 2018). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi tingkat pengetahuannya, akan tetapi bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula, hal ini dikarenakan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang tidak hanya dapat diperoleh dari pendidikan formal saja tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal (Wawan & Dewi, 2019). Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tau seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya

(Notoadmodjo, 2018). Salah satu alasan seseorang memiliki gaya hidup yang tidak baik adalah karena kurangnya pengetahuan dan informasi yang dimiliki. Kurangnya pengetahuan akan mempengaruhi pasien hipertensi untuk dapat mengatasi kekambuhan atau melakukan pencegahan agar tidak terjadi komplikasi. Pengetahuan penderita hipertensi yang kurang akan berlanjut pada kebiasaan yang kurang baik dalam hal perawatan hipertensi. Penderita hipertensi akan tetap mengkonsumsi garam berlebih, kebiasaan meminum kopi, kurang berolahraga, stress, tidak menjaga berat badan ideal, dan hal ini merupakan kebiasaan yang salah dan tetap dilaksanakan. Pengetahuan yang rendah dan kebiasaan yang masih kurang tepat dapat mempengaruhi perilaku penderita hipertensi yang semakin memperburuk penyakitnya (Anies, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sunandi (2015) tentang “Gambaran tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada pasien di poli penyakit dalam di RS. Islam Jakarta Sukapura” dengan jumlah 50 responden berusia 45-59 tahun menemukan bahwa pengetahuan penderita mengenai hipertensi dengan persentase pengetahuan yang baik sebesar 52%, berpengetahuan cukup sebesar 26%, dan yang berpengetahuan kurang sebesar 22%. Penelitian terkait yang pernah dilakukan oleh Maulana (2018) yang berjudul “Gambaran tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang penyakit hipertensi di Puskesmas Temindung Samarinda” dengan 99 responden didapatkan bahwa tingkat pengetahuan pasien penderita hipertensi tentang penyakit hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Temindung Samarinda memperlihatkan responden yang berpengetahuan baik sebesar 13%, responden berpengetahuan cukup sebesar 57%, dan responden berpengetahuan kurang sebesar 30%.

Hasil survey awal yang peneliti lakukan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan mewawancarai 5 responden penderita hipertensi. Hasil wawancara yang didapat diketahui bahwa 4 dari 5 responden mengetahui penatalaksanaan hipertensi seperti mengurangi konsumsi garam dan olahraga rutin, sedangkan 1 orang responden lainnya mengatakan tidak mengetahui tentang penatalaksanaan hipertensi. Penelitian ini rencananya akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi yang merupakan Puskesmas dengan angka kejadian hipertensi paling banyak di Kota Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan penderita hipertensi tentang penatalaksanaan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Rencananya penelitian akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Pada Bulan Juni 2020. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi yang di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan jumlah 131 penderita. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik accidental Sampling dengan sampel sebanyak 31 responden. Data yang diperoleh akan dianalisis secara univariat.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.1 Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Puri Ayu Kota Jambi Tahun 202

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki – Laki	12	38,7
Perempuan	19	61,3
Umur		

26-35 Tahun	1	3,2
36-45 Tahun	3	9,76
46-55 Tahun	11	35,5
56-65 Tahun	9	29,03
> 65 Tahun	7	22,6
Pendidikan		
SD	1	3,2
SMP	6	19,4
SMA	22	71
S1	2	6,4
Pekerjaan		
PNS	1	3,2
Swasta	6	19,3
Wiraswasta	11	35,4
IRT	10	32,3
Tidak bekerja	3	9,7

Tabel 1. 1 menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin responden perempuan (61,3%), umur responden 46-55 Tahun (35,5%), pendidikan SMA (71%), dan pekerjaan Wiraswasta (35,4%).

Tabel 1.2 Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Penatalaksanaan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	22	70,9
Cukup	6	19,4
Kurang	3	9,7
Total	31	100

Tabel 1. 1 menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan responden tentang penatalaksanaan hipertensi baik (70,9%).

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Penatalaksanaan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan mayoritas pengetahuan responden tentang penatalaksanaan hipertensi baik (70,9%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwani,dkk (2015) tentang pengetahuan klien hipertensi tentang penatalaksanaan hipertensi, dimana pengetahuan responden baik sebanyak 28 (54 %), tingkat pengetahuan responden cukup sebanyak 13 (25%) dan pengetahuan responden kurang sebanyak 11 (21%). Hasil ini menunjukkan rata - rata dengan pengetahuan responden baik tentang penatalaksanaan hipertensi. Menurut Mubarak (2011) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu: pendidikan, pekerjaan, pengalaman, usia, minat, kebudayaan, dan informasi. kebudayaan, dan informasi.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden pendidikan SMA (71%). Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan makin banyak pengetahuannya. terhadap cukupnya pengetahuan responden tentang penatalaksanaan hipertensi. Menurut analisis peneliti sebagian besar dari responden hipertensi memiliki pengetahuan baik penatalaksanaan hipertensi dapat dipengaruhi oleh optimalnya pemberian informasi atau penyuluhan oleh mahasiswa/i keperawatan yang praktik di wilayah Puskesmas Putri Ayu tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2013), yaitu pengetahuan merupakan hasil “tahu”, dan terdapat setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan yang cukup tersebut juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama terkait dengan pengalaman dan akses sumber atau informasi yang responden peroleh mengenai hipertensi serta penatalaksanaan hipertensi. Faktor informasi ataupun media massa mempengaruhi pengetahuan klien hipertensi tentang penatalaksanaan hipertensi, dimana dalam penyampaian informasi melalui media massa membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru yang didapatkan responden tentang penatalaksanaan hipertensi memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan.

Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2013), mengatakan bahwa melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, berbagai informasi dapat diterima oleh masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering terpapar media massa (TV, radio, majalah, pamflet, dan lain-lain) akan memperoleh informasi lebih banyak jika dibandingkan dengan orang yang tidak pernah terpapar informasi media. Hal ini berarti paparan informasi ataupun media massa mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengetahuan responden tentang penatalaksanaan hipertensi baik (70,9%). Saran berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penderita Hipertensi
Diharapkan pada pasien apabila terjadi peningkatan tekanan darah tinggi dapat berobat atau pergi secepatnya ke pelayanan kesehatan atau ke balai pengobatan terdekat.
2. Puskesmas Putri Ayu
Bagi petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan atau penyuluhan pada pasien hipertensi tentang penatalaksanaan hipertensi
3. Penelitian Selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel lainnya yang mengarah kepada penelitian bivariat ataupun multivariat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anies. (2018). *Penyakit Degeneratif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Aru, S., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., & Setiati, S. (2017). *Buku ajar ilmu penyakit dalam* (S. Aru, B. Setiyohadi, I. Alwi, M. Simadibrata, & S. Setiati (eds.)). Interna Publishing.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Hipertensi Si Pembunuh Senyap*. Kementerian Kesehatan RI, 1–5. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/>

- pusdatin/infodatin/infodatin hipertensi-si-pembunuh-senyap.pdf
- Maulana (2018). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Hipertensi Di Puskesmas Temindung, Samarinda*
- Mathavan & Ngurah. (2017). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Terhadap Hipertensi Dan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmaskintamani I, Bangli-Bali*. Bali: IntisariSainsMedis.
- Mubarak (2011) *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Notoatmodjo (2013) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riskesdas. (2018). Laporan Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. www.depkes.go.id/resources/.
- Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sunandi. (2015). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Pasien Di Poli Penyakit Dalam Di Rumah Sakit Islam Jakarta, Sukapura*
- Wawan & Dewi. (2019). *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.